

***Feature Expansion* menggunakan Word2vec untuk Deteksi Ujaran Kebencian pada Twitter**

Mila Putri Kartika Dewi¹, Erwin Budi Setiawan, S.Si., M.T.²

^{1,2}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

¹miladewi@students.telkomuniversity.ac.id, ²erwinbudisetiawan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Ujaran kebencian dianggap sebagai kasus tertinggi yang terjadi di media sosial terutama Twitter. Twitter membatasi penggunaanya dalam mengunggah sebuah *tweet* hanya 280 karakter, sehingga memungkinkan terjadinya ketidakcocokan kosakata. Oleh karena itu penulis menerapkan metode *Feature Expansion* yaitu Word2vec dan metode pembobotan TF-IDF, untuk mengatasi permasalahan tersebut serta membangun sistem deteksi ujaran kebencian. Metode klasifikasi yang digunakan untuk membangun sistem tersebut adalah *Support Vector Machine* (SVM) dan *Random Forest*. Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Feature Expansion* dengan pembobotan TF-IDF pada klasifikasi *Random Forest* memberikan hasil paling optimal yaitu 88,37% pada nilai akurasi dan 0,8819 pada nilai F1 score.

Kata Kunci : Ujaran kebencian, Word2vec, *Feature Expansion*, Twitter

